

RINGKASAN

Analisis Usaha Produksi Stik Bawang Merah di Desa Karang Tengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, Fuad Hernanda, NIM D31211851, Tahun 2024, 54 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani S.P.,M.Biotek.

Pada tahun 2009, potensi luas tanam bawang merah di Kabupaten Nganjuk mencapai 10.159 hektar. Sembilan kecamatan Gondang, Sukomoro, Nganjuk, Bagor, Wilangan, Rejoso, Ngluyu, Tanjunganom, dan Ngetos, termasuk dalam wilayah penanaman bawang merah di Kabupaten Nganjuk. Dengan produksi sebesar 12,80 ton/ha, Kecamatan Sukomoro terkenal sebagai penghasil bawang merah (Diperda Nganjuk, 2010). Di Kecamatan Bagor khususnya di Desa Karangtengah merupakan salah satu penghasil bawang merah. Oleh karena itu para petani harus bisa mengembangkan produk bawang merah menjadi produk unggulan seperti mengolah bawang merah menjadi stik bawang untuk meningkatkan nilai jual. Namun para petani di kabupaten nganjuk belum memiliki teknologi dan pengetahuan untuk mengolah hasil dari bawang merah tersebut.

Dengan adanya kegiatan analisis usaha ini maka bisa menjadikan bawang merah menjadi produk unggulan di kabupaten nganjuk. Seperti membuat bawang merah menjadi produk olahan stik bawang untuk meningkatkan pendapatan serta nilai ekonomi yang tinggi. Tujuan analisis usaha ini adalah untuk mengetahui cara produksi stik bawang merah, untuk mengetahui pemasaran stik bawang merah, untuk mengetahui analisis usaha stik bawang merah. Stik Bawang Merah ini merupakan inovasi yang berbahan dasar tambahan Bawang merah, sehingga dapat menjadikan produk ini berbeda dari ldrang lainya yang hanya menggunakan bawang putih. Produk stik bawang merah ini merupakan salah satu cara alternatif untuk mengkonsumsi bawang merah di mana biasanya sering digunakan sebagai bahan masakan maupun camilan seperti bawang goreng.

Pemasaran stik bawang merah ini menggunakan satu saluran pemasaran yakni pemasaran secara langsung sedangkan promosi dilakukan secara pribadi (*personal selling*) dengan memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan

whatsapp sebagai media promosi karena lebih efisien dan murah. Lokasi kegiatan produksi dan penjualan di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil perhitungan analisa usaha yang dilakukan diperoleh BEP (produksi) sebanyak 8 kemasan dari jumlah produksi 10 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp. 4.790 per kemasan dari harga jual sebesar Rp. 6.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,25, maka usaha stik bawang merah dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.